

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between the value of Hofstede's cultural dimensions with the level of turnover intentions and commitment of employees from Industrial Engineering alumni of Gadjah Mada University. The target respondents in this study were alumni of Gadjah Mada University Industrial Engineering class 2016 & 2017 who graduated during the COVID-19 pandemic. The independent variables used to represent the value of the cultural dimension are Power Distance, Collectivism vs. Individualism, Short-term Orientation vs. Long-term Orientation, Feminity vs. Masculinity, and Uncertainty Avoidance. The dependent variable is the level of turnover intention and employee commitment. The instruments used in this research are the CVSCALE questionnaire, TIS-6 questionnaire, OCQ questionnaire, and SPSS software.

The stages of this research were carried out by identifying problems, conducting literature studies, making questionnaires, conducting pilot studies, testing the validity and reliability of the questionnaire, determining the number of samples, collecting data, conducting normality tests, conducting correlation tests, conducting MANOVA prerequisite tests, conducting tests MANOVA, conducted the Post MANOVA test, analyzed the results and discussions, and made conclusions and suggestions.

This study shows that there is no significant correlation between Hofstede's cultural dimensions and the level of turnover intentions but has a significant correlation to the level of employee commitment and the cultural dimension has a significant correlation simultaneously with groups of gender, age, ethnicity, type of industry, length of service, range first salary, and increase in salary from the previous but not correlated with differences in class and suitability of majors to work.

Keywords: Value of Hofstede's Cultural Dimensions, Turnover Intentions, Employee Commitment

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui korelasi antara nilai dimensi budaya Hofstede dengan tingkat *turnover intentions* dan komitmen karyawan yang berasal dari alumni Teknik Industri Universitas Gadjah Mada. Target responden pada penelitian ini adalah alumni Teknik Industri Universitas Gadjah Mada angkatan 2016 & 2017 yang lulus pada saat pandemi COVID-19. Variabel independen yang digunakan untuk merepresentasikan nilai dimensi budaya adalah *Power Distance*, *Collectivism vs Individualism*, *Short-term Orientation vs Long-term Orientation*, *Feminity vs Masculinity*, dan *Uncertainty Avoidance*. Variabel dependennya adalah tingkat *turnover intention* dan komitmen karyawan. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner CVSCALE, kuesioner TIS-6, kuesioner OCQ dan *software SPSS*.

Tahapan penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah, melakukan studi literatur, pembuatan kuesioner, melakukan *pilot study*, melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data, melakukan uji normalitas, melakukan uji korelasi, melakukan uji prasyarat MANOVA, melakukan uji MANOVA, melakukan uji *Post MANOVA*, melakukan analisa hasil dan pembahasan, dan membuat kesimpulan dan saran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapatnya korelasi signifikan antara dimensi budaya Hofstede dengan tingkat *turnover intentions* akan tetapi memiliki korelasi signifikan terhadap tingkat komitmen karyawan serta dimensi budaya memiliki korelasi signifikan secara simultan dengan kelompok jenis kelamin, usia, suku, jenis industri, lama masa bekerja, *range* gaji pertama, dan kenaikan gaji dari sebelumnya akan tetapi tidak berkorelasi dengan perbedaan angkatan dan kesesuaian jurusan terhadap pekerjaan.

Kata Kunci: Nilai Dimensi Budaya Hofstede, *Turnover Intentions*, Komitmen Karyawan